

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Wujudkan Senyum Ceria Dan Gigi Sehat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Remaja

Siti Alfah^{1*}, Aisyah AR², Astri Annur Qalbi³, Andi Muhammad Adam Aminuddin⁴, Ayu Rahayu Feblina⁵, St. Nur Eni⁶, Nurhaerani⁷

*1,2,3,4,5,6,7 Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKes Amanah Makassar

ABSTRACT

Introduction: Dental and oral health as part of the body's health plays a role in determining a person's health status, but adolescents lack knowledge and awareness of dental and oral health.

Objective: To increase adolescent knowledge about maintaining dental and oral health. The activity was carried out in Bilalang Village, Gowa Regency, and was attended by 24 adolescents consisting of 14 female adolescents and 10 male adolescents.

Method: Conducting dental health education with material on maintaining dental and oral health in adolescents, questions and answers about dental and oral health in adolescents.

Results: There was an increase in participant understanding after being given education. Before the activity, most adolescents did not know the importance of maintaining dental health. After the education, participants were able to provide examples and ways to clean their teeth and mouths properly. This activity proves that dental health education has an important role in shaping healthy behaviors in adolescents.

Conclusion: A series of community service activities with the theme "Realizing Cheerful Smiles and Healthy Teeth Through Dental and Oral Health Education in Adolescents" has been well implemented, and there has been an increase in adolescent knowledge about dental health.

Keywords: Dental Health, Adolescents, Education

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan tubuh berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang, namun remaja masih kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan: Meningkatkan pengetahuan remaja tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan dilaksanakan di Desa Bilalang, Kabupaten Gowa, dan diikuti oleh 24 remaja yang terdiri dari 14 remaja perempuan dan 10 remaja laki-laki.

Metode: Melakukan edukasi kesehatan gigi dengan materi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja, tanya jawab seputar kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Hasil: Terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah diberikan edukasi. Sebelum kegiatan, sebagian besar remaja belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi. Setelah edukasi, peserta mampu memberikan contoh dan cara membersihkan gigi dan mulut yang benar. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan gigi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sehat pada remaja.

Kesimpulan: Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Mewujudkan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja" telah terlaksana dengan baik, dan terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi.

Kata Kunci: Kesehatan Gigi, Remaja, Edukasi

*Koresponden : Siti Alfah

*Email : sitialfah81@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan tubuh sehingga ikut berperan menentukan status kesehatan seseorang. Penyakit karies gigi atau gigi berlubang sering terjadi pada anak-anak karena kurangnya perhatian dari orang tua mengenai anggapan bahwa gigi anak akan digantikan dengan gigi tetap. (Maryam et al., 2021).

Masalah kesehatan gigi dan mulut serta gingiva sering terjadi pada anak remaja usia 12-15 tahun. World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk melakukan kajian-kajian epidemiologi kesehatan gigi dan mulut pada umur 12-15 tahun, yang merupakan usia kritis untuk pengukuran indikator penyakit periodontal anak remaja sebagai usia untuk pemeriksaan, karena gigi tetap yang menjadi indeks penelitian telah seutuhnya bertumbuh. (Priselina et al., 2021)

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan perawatan sejak dini. Menurut SKI (Survei Kesehatan Indonesia) pada tahun 2023, permasalahan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 56,9%. Masyarakat yang mendapatkan perawatan gigi sebesar 81,4% dan jumlah masyarakat yang tidak pernah berobat dan tidak mendapatkan perawatan sebesar 91,9%, khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan jumlah masyarakat yang tidak pernah berobat dan tidak mendapatkan perawatan sebesar 90,8%. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian penting dalam pembangunan kesehatan. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh anak usia sekolah ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tersebut mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. (Pratiwi et al., 2025)

Remaja merupakan masa kehidupan individu dimana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan jati diri. Pada masa peralihan tersebut, remaja akan dapat mengembangkan bakat dan kemampuan yang ia miliki yang akan ditunjukkan pada orang lain agar terlihat berbeda dari yang lain (Kusmiran, 2011). Masa remaja sering disebut dengan masa pubertas yang digunakan untuk menyatakan perubahan biologis baik bentuk maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat dari masa anak-anak ke masa dewasa. Secara psikologis remaja adalah usia dimana individu menjadi terintegrasi di dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa dibawah lebih tua melainkan merasa sama atau sejajar. Remaja digolongkan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menjadi 3 yaitu: remaja awal (12-15 tahun) remaja pertengahan (15-18 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun). (Erni Susanty Tahir & Puput Mulyono, 2025)

Kesehatan gigi dan mulut saling berkaitan dengan kebersihan gigi dan mulut, karena kebersihan gigi dan mulut merupakan dasar terbentuknya Kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat menentukan tingkat kesehatan gigi dan mulut pada orang tersebut (Sherlyta, Wardani, & Susilawati, 2017). Keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dari orang dewasa karena anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies (Pratikno, 1995). Kebersihan gigi dan mulut seseorang mempengaruhi terjadinya karies karena kurangnya kesadaran dan perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut. (Erni Susanty Tahir & Puput Mulyono, 2025)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut yaitu faktor biologi, sosial dan demografi. Faktor risiko seperti pendapatan, pendidikan dan lingkungan sosial akan mempengaruhi kesehatan oral terkait perilaku diet, sedangkan risiko sosial dan demografi tidak terlibat langsung dalam proses karies gigi (Pili, Ayu, & Eva, 2018). Penilaian risiko karies gigi membantu dalam mengarah upaya preventif dan kuratif mencakup berbagai faktor seperti tes mikrobiologi, kebiasaan diet, kebersihan mulut, dan faktor-faktor sosial. Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. (Erni Susanty Tahir & Puput Mulyono, 2025)

Kesehatan gigi yang berkualitas akan berdampak pada tubuh yang sehat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, oleh karena itu, untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak prasekolah diperlukan edukasi tentang perilaku perawatan Kesehatan gigi dan mulut. Penyampaian pendidikan kesehatan pada anak prasekolah sebaiknya menggunakan media edukasi yang mudah dipahami sehingga anak prasekolah lebih mudah menerima informasi yang diberikan.(Erni Susanty Tahir & Puput Mulyono, 2025)

Edukasi merupakan media pembelajaran sarana atau alat bantu Pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sanaky, 2023). Edukasi yang digunakan yaitu dengan media video yang merupakan gambar yang diolah sehingga menghasilkan gerakan dan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. (Erni Susanty Tahir & Puput Mulyono, 2025)

Masalah:

Rendahnya pengeahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja, Kurangnya peran serta keluarga dan sekolah dalam memberikan informasi. Tidak adanya program rutin penyuluhan kesehatan gigi di desa. Belum optimalnya edukasi kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk penerapan ilmu Kesehatan gigi yang menitik beratkan pada penyuluhan mengenai mewujudkan senyum ceria dan gigi sehat melalui edukasi kesehatan gigi dan mulu pada remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2025 dari pukul 10.00-selesai dan Peserta kegiatan merupakan anak remaja yang bertempat tinggal di desa Bilalang Kabupaten Gowa.

Tahap pelaksanaan kegiatan :

1. Penyuluhan kesehatan gigi dengan materi menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.
2. Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta.
3. Observasi dan evaluasi terhadap pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang "Wujudkan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja" pada tanggal 5 Juli 2025. Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 24 orang remaja. Kegiatan ini dilaksanakan berkat Kerjasama dengan Kepala Desa dan Staff Desa Bilalang Kabupaten Gowa.

Adapun tahap kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut remaja di Desa Bilalang Kabupaten Gowa, melakukan identifikasi kebutuhan, mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- b) Permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada kepala Desa Bilalang Kabupaten Gowa.
 - c) Persiapan materi.
2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Penyampaian materi penyuluhan kesehatan gigi dengan materi menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.
 - b) Diskusi/ tanya jawab
3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto Bersama dengan peserta. Peserta yang hadir pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 24 orang remaja yang terdiri dari 14 orang remaja putri dan 10 orang remaja putra . Tema kegiatan yang dilakukan adalah "Wujudkan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja Di Desa Bilalang Kabupaten Gowa". Dimana pada kegiatan dilakukan penyuluhan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Dan setelah itu dilanjutkan kegiatan tanya jawab dan diskusi kepada para peserta.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa/i yang bekerjasama dengan mahasiswa BEM STIKes Amanah Makassar yang bertujuan untuk mencegah terjadi kerusakan gigi pada anak remaja. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai planing agenda awal yang dirumuskan oleh tim. dengan memberikan edukasi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Pada saat sebelum dilakukan penyuluhan masih ada remaja yang belum sepenuhnya mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar dan pola hidup sehat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2025) Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat berpengaruh dalam

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mendukung perilaku guna menjaga kebersihan dan juga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan bahwa antara pengetahuan dan sikap mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut pada remaja saling berkaitan antara satu sama lain, sehingga dengan pengetahuan yang baik, maka akan menumbuhkan sikap yang baik pula yang akan diaplikasikan dalam tindakan. Pengetahuan dan sikap individu yang baik dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Pada saat setelah dilakukan edukasi dan penyuluhan terkait dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja, dimana dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab setelah dilakukannya penyuluhan ternyata anak remaja tersebut sudah mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2020) setelah dilakukan penelitian pada kelompok eksperimen dan kontrol terdapat hasil yang berbeda. Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan nilai pengetahuan hal ini disebabkan karena siswa sudah mendapatkan informasi edukasi atau mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar mengalami peningkatan namun ada beberapa responden yang mengalami penurunan.(Elsa et al., 2023)

Dengan adanya media edukasi ini, diharapkan pesan yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terus diingat dan diterapkan oleh anak remaja.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu terlaksananya dengan baik rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Wujudkan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja Di Desa Bilalang Kabupaten Gowa" yang ditunjukkan dengan pengelola desa yang ikut mendorong dan memfasilitasi terlaksananya program tersebut pada sasaran.

b. Saran

Intervensi kesehatan remaja harus dilakukan dengan persetujuan dan kerjasama yang baik dengan pengambil kebijakan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfah, S., Annisa, N., Qalbi, A. A., Rapiudin, R. A., & Aini, N. (2024). Mencegah Terjadinya Karies Dengan Menyikat Gigi Yang Benar Dan Pengolesan Topikal Aplikasi Flour di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 259–267. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.616>
2. Alfah, S., Hadriyanti, H., Feblina, A. R., Saleh, M., & Magfirah, F. (2023). Description of the Level of Dental Anxiety Regarding Dental Treatment in Child Patients Aged 8-10 Years at the Shine Dental Care Clinic, Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 962–970. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.257>
3. Adam, M. A. & Musiana, M.(2023). Eradicating Mosquito Nests Through Draining, Covering and Burying Efforts with the Presence of Mosquito Larvae. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 817–828. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.209>
4. AR, A., Magfirah, F., & Nasri, E. W. (2025). Gambaran Mengonsumsi Buah Stroberi Dalam Menghambat Pembentukan Plak Di Pondok Putri 1 Kompleks Hartaco Jaya Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 368–375. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2.610>
5. Elsa, S. A., Roslita, R., & Wisanti, E. (2023). Peningkatan Pengetahuan Menggosok Gigi Yang Benar Pada Anak Usia Sekolah Melalui Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v11i1.392>
6. Erni Susanty Tahir, & Puput Mulyono. (2025). Penyuluhan Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 105–114. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v4i1.1807>
7. Feblina, A. R., Rapiuddin, R. A., & Ikmaluddin, I. (2024). Gambaran Gingivitis Pada Perokok Pemuda Usia Remaja Dan Dewasa di Asrama Persatuan Mahasiswa Wacuata Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i1.617>
8. Feblina, A. R., AR, A., Eni, S. N., R, R. A., & Ropida, I. (2023). Description of Dental and Oral Health Self-Care Behavior Against Disease Pulp in Pulpitis Patients at the Kassi Kassi Community Health Center. *International Journal of Health Sciences*, 1(1). Retrieved from <https://jurnal.agdosi.com/index.php/IJHS/article/view/370>
9. Maryam, H., Isnanto, I., & Mahirawatie, I. C. (2021). Determinan Status Gizi Pada Status Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah: Systematic Literature Review. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 62–71. <https://doi.org/10.36082/jdht.v2i2.336>
10. Pratiwi, R., Abdi, M. J., Anas, R., Lestari, N., & Mahbub, M. R. (2025). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL PADA SISWA SMA*. 07(2), 33–39.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.4 September 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

11. Priselia, D., Chaerudin, D. R., Widyastuti, T., & Heriyanto, Y. (2021). GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA (STUDI LITERATUR) Overview of Dental and Oral Hygiene in Adolescents (LITERATURE REVIEW). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 357–361.